

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa yang berkembang di masyarakat sangat beragam. Ragam bahasa tersebut digunakan sesuai kondisi yang ada. Preston dan Shuy (dalam Chaer, 2002: 105) mengatakan ragam bahasa tertentu digunakan antara lain menurut usia, situasi, dan topik pembicaraan. Usia remaja memiliki ciri sendiri dibandingkan usia anak-anak atau dewasa. Usia remaja merupakan usia dimana mencari jati diri. Oleh karena itu, dalam berbahasa mereka memiliki ciri khas tersendiri sebagai bentuk ekspresi untuk menemukan jati dirinya.

Menciptakan bahasa yang tidak lazim di dalam bahasa Nasional Indonesia dan menggunakan kosa kata yang menyimpang dari kaidah yang benar merupakan bentuk ekspresi tersebut. Bahasa yang mereka ciptakan bersifat rahasia, karena hanya kaum remaja yang mengetahui makna atau arti dari kata yang diciptakan. Mereka menyebutnya bahasa itu adalah bahasa gaul. Dalam *KBBI* (2008: 116) bahasa gaul adalah dialek bahasa Indonesia non formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan.

Bahasa gaul yang mereka ciptakan tidak digunakan sembarangan dalam komunikasi. Situasi santai atau *nonformal* bahasa gaul digunakan untuk percakapan yang disesuaikan dengan topik pembicaraan. Jarang sekali

bahasa gaul digunakan dalam situasi yang serius, karena ciri utama ragam santai berupa penolakan terhadap bentuk ragam baku atau formal.

Bahasa gaul yang digunakan kalangan remaja saat ini telah menjadi tren, karena kata-kata yang diciptakan cukup unik dan menarik. Keunikan bahasa gaul memiliki fungsi dan tujuan, misalnya untuk mempererat persahabatan, ekspresi diri, untuk menyampaikan maksud secara emotif, sebagai alat untuk menyatakan rasa hormat, memiliki fungsi komunikatif yang mengarah pada peningkatan keterampilan berbicara dan membaca.

Fungsi dan tujuan bahasa gaul yang kompleks membuat bahasa gaul semakin berkembang. Perkembangan bahasa gaul tidak hanya terdapat dalam wacana lisan, tetapi sudah merambah ke dalam wacana tulis. Wacana tulis adalah jenis wacana yang disampaikan melalui media tulisan (Mulyana 2005: 51). Sampai saat ini media tulisan merupakan media yang efektif dan efisien digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti halnya koran, tabloid, pamflet dan sebagainya.

Koran sebagai media informasi yang berupa wacana tulis masih diminati oleh berbagai kalangan karena kelebihan yang dimiliki. Informasi yang terdapat dalam koran dapat dinikmati mulai kalangan anak sampai dengan dewasa. Informasi tersebut dapat dibedakan dengan rubrik yang berbeda sesuai kebutuhan pembaca. Berbagai informasi dapat dilihat pada rubrik koran sehingga menambah eksistensi koran.

Bahasa gaul yang muncul di dalam media massa khususnya koran jarang diteliti. Oleh sebab itu penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji

bahasa gaul yang terdapat dalam media masa koran. Penulis memilih media masa koran *Suara Merdeka* dalam melakukan penelitian. Pada rubrik *cekidot* edisi September 2012- Juli 2013 penulis akan melakukan penelitian. Rubrik *cekidot* terbit seminggu sekali, yakni pada hari minggu. Penulis ingin menguak mengenai jenis kata, prose pembentukan kata dan makna atau arti yang terkandung didalamnya sesuai dengan konteks kalimat.

B. Rumusan Masalah

1. Jenis kata apa saja yang digunakan bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012- April 2013?
2. Bagaimana proses pembentukan bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012- April 2013?
3. Apa makna atau arti kata gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012-Juli 2013?

C. Tujuan

1. Mengklasifikasikan jenis kata bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012- Juli 2013
2. Mendeskripsikan proses pembentukan bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012- Juli 2013.
3. Mendeskripsikan makna atau arti kata gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012-Juli 2013.

D. Manfaat

1. Teoretis

- a. Mengetahui jenis kata bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* Edisi September 2012-April 2013
- b. Mengetahui proses pembentukan bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* Edisi September 2012-April 2013.
- c. Mengetahui makna atau arti kata gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012-Juli 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Mampu menganalisis jenis kata bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2012-Juli 2013.
- b. Mampu menganalisis proses pembentukan bahasa gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* Edisi September 2012-Juli 2013.
- c. Mampu menganalisis makna atau arti kata gaul dalam rubrik *cekidot* pada koran *Suara Merdeka* edisi September 2010- Juli 2013.

E. Daftar Istilah

1. Bahasa Gaul : dialek bahasa Indonesia non formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan (dalam *KBBI*, 2008)
2. Rubrik : Kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dan lain-lain (dalam *KBBI*, 2008)

3. Koran : Lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar berita dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom, terbit setiap hari atau periodik (dalam *KBBI*, 2008)